

BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Awal terbentuknya Hotel Tjampuhan ini berangkat dari ide / pemikiran sang undagi yang merancang yaitu Prof. Dr. Tjokorda Gde Raka Sukawati, S.E., M.M. yang merupakan anak dari Raja Ubud. Dari awal, desain bangunan memang menerapkan prinsip rancangan Arsitektur Bali, namun tidak berkaitan dengan filosofi Bali karena menurut Bapak Tjokorda proses rancangannya itu hanya melalui proses ide / pemikiran beliau saja dan langsung dibuat tanpa gambar kerja.

Seiring dengan berjalannya waktu, filosofi Bali satu per satu mulai diterapkan ke dalam rancangan, berdampingan dengan prinsip rancangan Arsitektur Bali yang ada. Hal ini tentunya menjadi salah satu upaya untuk melestarikan kearifan lokal Bali. Dengan begitu, arsitektur tradisional dapat diberi ruang untuk berkembang, beradaptasi mengikuti perkembangan zaman.

Pada akhirnya, berdasarkan analisis yang dilakukan, bangunan publik di Hotel Tjampuhan ini dapat dikatakan memiliki sebuah pencampuran gaya arsitektur antara Arsitektur Bali dengan Arsitektur Kolonial. Adanya pengaruh dari kolonial tentunya berhubungan dengan sejarah Hotel Tjampuhan dengan seniman Eropa Walter Spies yang berpengaruh terjadap berdirinya hotel ini. Untuk menghormati keberadaan Walter Spies serta tamu-tamu hotel yang dominan berasal dari Eropa, maka arsitektur bangunan publik di Hotel Tjampuhan ini menerapkan beberapa prinsip Arsitektur Kolonial.

Dengan begitu, dapat dikatakan Hotel Tjampuhan & Spa ini memang menerapkan hibridisasi antara arsitektur lokal (tradisional Bali) dengan arsitektur non-lokal (Kolonial). Namun meskipun demikian, Arsitektur Tradisional Bali masih tetap bertahan dan dilestarikan pada bangunan publik di hotel ini, mulai dari struktur bangunan, ornamen, hingga filosofi-filosofi tradisional Bali.

6.2. Saran

Bangunan-bangunan publik di Hotel Tjampuhan merupakan salah satu contoh bangunan arsitektur yang menerapkan tindakan pelestarian yang cukup komprehensif dalam merefleksikan prinsip Arsitektur Bali dan Filosofi Bali, namun disatu sisi tetap menjadi bangunan yang andal sesuai dengan konteks fungsinya dan juga memiliki identitas rancangan.

Dalam merancang sebuah bangunan masa kini, terutama di Indonesia, aspek-aspek tradisional baik berupa tipologi suatu bangunan ataupun filosofi daerah tertentu merupakan hal yang penting dan utama dalam memberikan identitas kepada bangunan. Dengan melakukan tindakan pelestarian pada bangunan yang ada di masa kini, maka akan menjadi lebih bermakna dan memberikan kontribusi kepada kearifan lokal yang ada.

Untuk itu, hal yang disarankan untuk para arsitek adalah untuk lebih memperhatikan kearifan lokal dari suatu daerah dan melestarikannya dalam bangunan yang akan dirancang. Tanpa adanya kearifan lokal tersebut, bangunan hanyalah wadah aktivitas kosong yang hampa dan tidak bermakna. Tindakan pelestarian Arsitektur Bali pada bangunan publik Hotel Tjampuhan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi, baik dalam penelitian yang meliputi Periodisasi Arsitektur Bali ataupun yang meliputi penerapan prinsip Arsitektur Tradisional Bali serta juga dalam perancangan arsitektur bernuansa Bali di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gelebet, I Nyoman (dkk.). (1981/1982). *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Jencks, Charles (1969). *Meaning In Architecture*. London: Barrie and Rockcliff the Cresset P.
- Krier, Rob (1988). *Architectural Composition*. London: Academy Edition.

Jurnal

- Gantini, Christina. (2009). *Warna - Warni Arsitektur Bali*. Malang: Seminar Nasional “Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Perencanaan dan Perancangan Lingkungan Binaan” PPI Rektorat Universitas Merdeka.
- Gomudha, I Wayan. (1999). *Rekonstruksi dan Reformasi Nilai-Nilai Arsitektur Tradisional Bali [ATB] pada Arsitektur Masa Kini [AMK] di Bali*. Surabaya: Tesis Pasca Sarjana Institut Teknologi Sepuluh November.
- Noorwatha, I Kadek Dwi. (2020). *Dari Pluralitas Ke Singularitas: Historiografi Perkembangan Interior Arsitektur Bali Dari Era Bali Kuno Sampai Awal Abad Ke-20*. Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA).
- Prijotomo, Joseph, Yuswadi Saliya, Christina Gantini dan Dwinik Winawangsari. (2012). *Traditional Balinese Architecture: What is Thought and What is Seen*. Disertasi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Putra, I Nyoman Gede Maha. (2019). *Exploring the Architecture of Bali Post Hasta Kosala Kosali*. Bali: Journal of Architectural Research and Education Vol 1 (No.2).
- Salura, Purnama dan Bachtiar Fauzy. (2012). *The Ever-rotating Aspects of Function-Form-Meaning in Architecture*. International Journal of Basic and Applied Scientific Research.
- Suryono, Alwin dan Laurentia Carissa. (2015). *Pelestarian Kearifan Lokal dalam Arsitektur pada Resort Royal Pita Maha di Ubud - Bali*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

- Suryono, Alwin dan Laurentia Carissa. (2019). *Pelestarian Tradisi Budaya Bali dalam Arsitektur Bangunan Publik Masa Kini pada Bangunan Mandala Agung Puri Ahimsa di Desa Mambal-Bali*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Suryono, Alwin. (2013). *Fokus Pelestarian dan Makna Kultural Pelestarian Arsitektur Bangunan Arsitektur Indis di Kota Bandung dan Yogyakarta*. Disertasi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Suryono, Alwin. (2021). *Pelestarian Budaya Bali Dalam Arsitektur Tapak dan Restoran Aruna Resort Tejaprana Tegallalang Ubud - Bali*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Suryono, Alwin. (2021). *Preservation of the manifestation of Balinese cultural traditions in the current architecture of public buildings: a case study of the Mandala Agung building of the Puri Ahimsa resort in Mambal Village - Bali*. Journal of Architectural Conservation.
- Susanta, I Nyoman dan I Wayan Wiryawan. (2016). *Konsep dan Makna Arsitektur Tradisional Bali dan Aplikasinya dalam Arsitektur Bali*. Workshop ‘Arsitektur Etnik Dan Aplikasinya Dalam Arsitektur Kekinian’.

